Musim Hajatan. Kampung Pia di Gempol Kebanjiran Order Melimpah

Selasa, 19 Oktober 2021

Kampung Pia di Kabupaten Pasuruan terkenal dengan penduduknya yang mayoritas berprofesi sebagai pembuat kue pia. Ninik Agustini, salah satu pembuat kue pia di kampung tersebut, memulai usahanya 11 tahun lalu karena terdesak kondisi keuangan keluarga. Ia belajar membuat kue pia dari tetangganya dan mendapatkan bantuan alat pengaduk adonan dari Disperindag Kabupaten Pasuruan.

Kue pia buatan Ninik sangat diminati masyarakat dan pesanannya semakin membludak, terutama di musim hajatan. Ia mampu membuat 1000 kotak kue pia per hari di outlet miliknya, ditambah pesanan dari cabang-cabang di Malang, Jombang, Gresik, Surabaya, Mojokerto dan Probolinggo. Harga kue pia yang dijual Ninik tergolong murah, yaitu Rp 5.500 untuk varian kacang hijau, nanas, dan strawberry, serta Rp 7.000 untuk varian cokelat dan keju.

Varian nanas, strawberry dan kacang hijau menjadi favorit warga sebagai souvenir hajatan. Untuk membuat kue pia berkualitas, Ninik memperhatikan keseimbangan bahan, termasuk menggunakan tepung terigu bogasari yang menghasilkan adonan sempurna. Ia juga mencampurkan tepung, minyak, air, mentega dan garam dengan perbandingan yang tepat agar menghasilkan kue pia yang enak.

Ninik kini telah berhasil meningkatkan perekonomian keluarganya dan menginspirasi penduduk kampung lainnya untuk berbisnis kue pia. Kampung Pia pun semakin dikenal dan menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat di sekitarnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.